

## BAB 5

### Kesimpulan

#### 5.1 Kesimpulan

Ekonomi gig didefinisikan sebagai lingkungan kerja yang fleksibel dalam hal jam kerja, tetapi minim perlindungan tempat kerja hingga berpotensi menimbulkan eksploitasi. Ekonomi gig yang mengakibatkan eksploitasi berupa kerugian yang dialami pekerja terlihat dalam film *Sorry We Missed You*, dapat digambarkan dalam beberapa adegan.

Pertama, adegan manipulasi yang dilakukan Maloney terhadap status Ricky sebagai pemilik bisnis. Pada menit ke 02:25, Maloney mengatakan kepada Ricky bahwa “You sign up with us, you become an owner driver franchise”. Kedua, adegan sewenang wenang Maloney juga secara terlihat melalui adegan dengan pemeran pendukung pada menit ke 25:54 ketika salah satu pekerja Maloney mengalami kecelakaan kerja namun dari awal Maloney tidak ada saling rasa tanggungjawab serta kerjasamanya, terlihat melalui salah satu dialog pekerja tersebut yaitu “Three times this morning I phoned you. Three times. No answer”. Ketiga, adegan pada 01:32:23 menunjukkan saat Ricky benar-benar terheran dengan kelakuan Maloney yang menyuruhnya mencari supir pengganti di tengah bencana kecelakaan kerja yang ia hadapi. Ricky mengatakan “I’ve had the shit kicked out of me and I’m in the hospital and you ask if I’ve got a replacement driver? I suppose you’re gonna hit me with another 100 quid fine?”. Menurut hasil analisis saya, ketiga adegan tersebut merupakan adegan-adegan yang paling

menampilkan potret isu manipulasi dan kerugian eksploitasi pekerja yang sangat rentan terjadi di lingkungan ekonomi gig.

Sebagai dampak dari kecacatan ekonomi gig, menyebabkan terjadinya alienasi atau keterasingan pekerja, yang dapat ditinjau berdasarkan konsep teori alienasi Karl Marx. Dalam film tersebut terlihat berbagai keterasingan. Pertama, keterasingan Ricky terhadap produk (berupa jasa) yang dihasilkannya, proses produksi (proses pengantaran paket), teman sesama kerjanya, dan bahkan dirinya sendiri. Keterasingan terhadap produk (jasa) dapat dilihat melalui *feedback*/umpan balik sebagai ‘indikator hasil produksi’ yang sama sekali tidak dimiliki oleh Ricky namun diambil dan dimiliki oleh perusahaan. Keterasingan terhadap proses produksi (keseluruhan proses pengantaran paket dari awal hingga akhir) dapat dilihat dari manipulasi kepemilikan alat produksi (van dan alat *scanner*) dengan aturan penggunaan yang membebankan pekerja. Keterasingan terhadap sesama pekerja dapat dilihat dengan hubungan yang tidak terlalu harmonis dan menimbulkan persaingan di antara pekerja yang dibuat oleh kehendak Maloney. Keterasingan terhadap diri sendiri dilihat dari bagaimana Ricky tidak bisa mengontrol bahkan keinginan pribadinya karena terikat aturan pekerjaannya.

## 5.2 Saran

Film *Sorry We Missed You* merupakan salah satu film dengan alur dan plot cerita yang menarik. Film ini memotret akan kisah sepasang suami-istri yang terpaksa harus bekerja dalam lingkupan ekonomi gig yang dinilai sebagai pekerjaan fleksibel tetapi disisi lain juga minim perlindungan, sehingga pada akhirnya rentan terhadap kerugian bagi pekerja. Selain unsur eksploitasi dan

adanya keterasingan dari sosok karakter Ricky yang saya teliti, saran lain untuk penelitian selanjutnya dalam film ini yaitu penggambaran nilai sosial dalam kekeluargaan yang ditampilkan melalui film tersebut.